

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD  
PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KOTA BANDUNG**

**Hikmah R. Azzahar**

Akademi Akuntansi Bandung  
Hikmahhr.azzahar@gmail.com

**Mira Teram Terawati**

Akademi Akuntansi Bandung  
mirateramterawati@gmail.com

**Aan Siti Djuharoh**

Akademi Akuntansi Bandung  
sitieaan772@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an influence of internal audit on fraud prevention at PT Pos Indonesia (Persero). To determine the influence between the variables studied, researchers use quantitative methods with descriptive and verifiative analysis. Data collection techniques were used through the distribution of questionnaires to 48 respondents. The data analysis methods used include: simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, hypothesis test with t test, and determination coefficient analysis. The results showed that the internal audit variable had an effect on fraud prevention by 63.6% with the category of strong relationships between variables.*

**Keywords:** *Internal Audit, Fraud Prevention, PT POS Indonesia.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh audit internal terhadap pencegahan fraud pada PT Pos Indonesia (Persero). Untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner kepada 48 responden. Metode analisis data yang digunakan antara lain, yaitu: analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis dengan uji t, serta analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud sebesar 63,6% dengan kategori hubungan kuat antar variabel.

**Kata kunci:** Audit Internal, Pencegahan Fraud, PT Pos Indonesia.

## **PENDAHULUAN**

PT Pos Indonesia (Persero), atau dikenal dengan PT Pos adalah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan pos dan kurir, serta jasa keuangan, ritel, dan properti. Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada 26 Agustus 1746 dan memiliki 4.850 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tanggal 6 April 2021 di Bandung terjadi penggeledahan oleh Kejati Jabar pada PT Pos Finansial Indonesia selaku anak perusahaan PT Pos Indonesia bahwa adanya dugaan korupsi penyimpangan penggunaan keuangan secara tidak sah diduga dilakukan oknum pejabat PT Posfin. Pada tanggal 15 September 2021 Kejati Jabar menahan Manager Akuntansi dan Keuangan PT Posfin yang diduga sebagai salah satu pelaku korupsi. Namun, pada tanggal 5 Oktober 2021 Kejati Jabar menetapkan 5 orang pelaku dalam kasus korupsi tersebut, dan 1 dari 5 orang tersebut dinyatakan telah meninggal dunia. Kecurangan ini dilakukan dengan beberapa modus diantaranya memanipulasi pembayaran premi sertifikat jaminan pada PT Berdikari Insurance melalui broker PT Caraka Mulia, proyek fiktif pengadaan alat, akuisisi saham perusahaan lain, penggunaan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi pelaku yang telah meninggal dunia, serta menebus sertifikat rumah pelaku yang telah meninggal dunia. Berdasarkan beberapa modus yang dilakukan pelaku pejabat PT Posfin tersebut merugikan dana negara senilai Rp. 52 Miliar, pelaku dinyatakan sebagai tersangka tindak pidana korupsi serta ditangani oleh pihak porlestabes Bandung (Supriadi, 2021) (Bebey, 2021) (Pratama, 2021). Teori Disonansi Kognitif menjadi teori utama dalam penelitian ini. Teori Disonansi dikembangkan oleh Festinger (1957) yang mengemukakan suatu individu cenderung menciptakan keselarasan dan menghindari pertentangan sehingga seringkali terpaksa harus melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan sikapnya sehingga timbul disonansi (pertentangan) yang menyebabkan seseorang mengalami ketidaknyamanan psikologis (Terawati, Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat, 2020). Kaitan teori tersebut dengan penelitian ini dimana seseorang tetap melakukan tindakan kecurangan (*fraud*) seperti korupsi meskipun seseorang itu mengetahui bahwa korupsi itu adalah tindakan yang melanggar hukum dan berisiko bagi dirinya sehingga

menimbulkan disonansi dalam dirinya. Salah satu faktor terjadinya kasus *fraud* di atas, berdasarkan teori *Fraud Triangle* yaitu adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran (Karyono, 2013). Faktor tersebut dapat ditekan salah satunya haruslah didasari dengan kinerja audit internal yang baik pelaksanaannya. Audit internal yang dilakukan secara teratur bisa mencegah terjadinya suatu masalah; manajemen akan dapat dengan segera mengetahui dan mengatasi masalah serta sebab-sebabnya sebelum masalah tersebut menjadi berkelanjutan (Hery, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan audit internal dan pencegahan *fraud*, serta Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero).

#### **TELAAH LITERATUR**

Internal Audit (Pemeriksaan Intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Agoes, 2017). Dimensi Audit Internal pada penelitian ini meliputi empat standar yaitu Independensi, Kemampuan Professional, Lingkup pekerjaan, dan Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan (Hery, 2016). Audit internal dapat menjadi ukuran pendeteksian dan penghalang *fraud* (Purba, 2015). Menurut COSO Pencegahan *fraud* pada umumnya merupakan aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Ghani, 2018). Adapun dimensi pencegahan *fraud* menurut Amin Widjaja Tunggal meliputi tiga tata kelola yaitu Budaya Jujur dan Etika yang Tinggi, Tanggung Jawab Manajemen untuk Mengevaluasi Pencegahan *Fraud*, dan Pengawasan oleh Komite Audit (Marfiana & Gunarto, 2021).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dimana penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual (Terawati, Effendi, & Suharman, 2020), dalam penelitian ini untuk menggambarkan audit internal dan pencegahan *fraud*, sedangkan metode verifikatif sendiri dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan menyebarkan kuesioner, sehingga sumber data pada penelitian ini adalah data primer yaitu data berasal dari responden langsung (Terawati & Rachman, 2023), Analisis data menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Populasi penelitian ini adalah staf pada bagian audit internal dan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero) sebanyak 54 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 48 orang didapat dengan menggunakan teknik Proporsional sampling serta dihitung dengan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{54}{1 + 54(0,05)^2} = \frac{54}{1,135} = 48$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Kualitas Data

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Pernyataan	r hitung	Pernyataan	r hitung	Pernyataan	r hitung
P1	0,650	P11	0,800	P21	0,488
P2	0,545	P12	0,657	P22	0,616
P3	0,419	P13	0,691	P23	0,729
P4	0,440	P14	0,847	P24	0,834
P5	0,664	P15	0,804	P25	0,807
P6	0,659	P16	0,744	P26	0,749
P7	0,742	P17	0,828	P27	0,755
P8	0,758	P18	0,699	P28	0,824
P9	0,740	P19	0,593	P29	0,766
P10	0,746	P20	0,703	P30	0,829

Berdasarkan nilai  $r$  hitung pada table di atas, item pertanyaan/ Pernyataan pada penelitian ini adalah valid karena hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis yaitu lebih besar dari batas 0,30.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Audit Internal (X)	0,935	$>$ 0,8	Reliabel Baik
Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	0,931	$>$ 0,8	Reliabel Baik

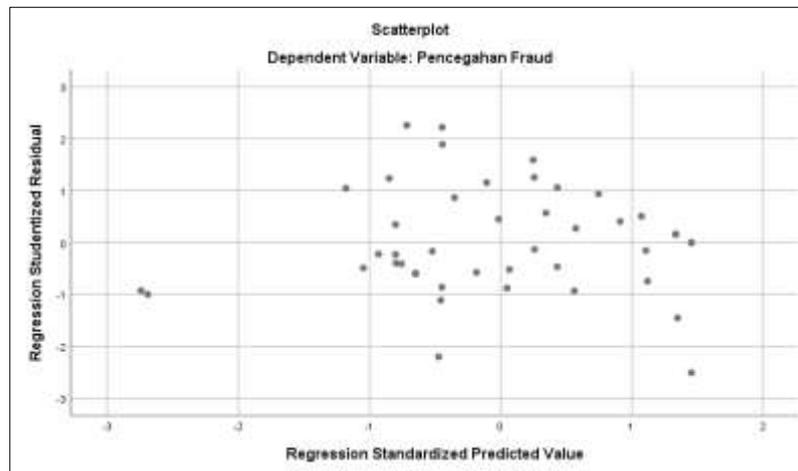
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel audit internal dan pencegahan *fraud* lebih besar dari 0,8. Artinya, variabel independen dan dependen pada penelitian ini dinyatakan memenuhi syarat dengan nilai reliabilitas baik, maka data dapat diandalkan serta layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.55647952
Most Extreme Differences	Absolute	0.093
	Positive	0.084
	Negative	-0.093
Test Statistic		0.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi yang di dapat dari hasil uji normalitas sebesar 0,200 di mana nilai tersebut berada di atas taraf signifikan lebih besar dari 0,05. Adapun uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplots*. Berdasarkan hasil, menunjukkan bahwa data penelitian tidak memiliki masalah heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar mendekati angka nol atau terlihat seperti pada gambar berikut:

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Hasil Analisis Data**

**Tabel 4**  
**Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.140	3.295		0.953	0.346
	Audit Internal	0.489	0.055	0.797	8.956	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2023)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Audit Internal	Pencegahan Fraud
Audit Internal	Pearson Correlation	1	.797**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	48	48
Pencegahan Fraud	Pearson Correlation	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	48	48

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2023)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	0.636	0.628	4.60574

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2023)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.140	3.295		0.953	0.346
	Audit Internal	0.489	0.055	0.797	8.956	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

### Pembahasan

Hasil analisis verifikatif perhitungan uji t pada model regresi (table 4), didapat nilai signifikansi variabel audit internal sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  (Tabel 7) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,956, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,013. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan perhitungan determinasi (Tabel 6), kontribusi pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* sebesar 0,636 atau 63,6%. Hasil pengujian ini didukung pula oleh analisis deskriptif dari hasil penyebaran kuesioner yang menunjukkan bahwa audit internal pada PT Pos Indonesia (Persero) dikatakan baik dikarenakan menjadi langkah awal dilakukannya penelitian. Audit internal sudah mampu melakukan tugas auditnya dengan menerapkan independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan secara baik, maka audit internal di PT Pos Indonesia (Persero) mampu bekerja secara jujur, bertanggung jawab, serta mampu mencegah fraud pada perusahaan. Penelitian ini didukung dengan grand teori disonansi kognitif, dimana Brown menyatakan bahwa yang merupakan ketidaknyamanan psikologis atau ketegangan yang memotivasi usaha-usaha untuk mencapai konsonansi (Achmad & Firdayati, 2019). Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa PT Pos Indonesia (Persero) telah berhasil mengatasi disonansi yang pernah terjadi dengan cara mengubah elemen suatu perilaku dan mengubah keadaan lingkungan untuk dapat memvalidasi perilaku, yang artinya dengan perubahan dari perusahaan khususnya pada audit internal yang dijalankan dengan baik maka dapat menjaga perusahaan dari terjadinya suatu tindakan *fraud* yang di mana itu akan mempengaruhi suatu

disonansi kognitif dari setiap karyawannya. Teori pendukung yang lain dengan teori *fraud triangle* yaitu tekanan, kesempatan, dan pembenaran. Pada PT Pos Indonesia (Persero) juga diketahui bahwa seluruh pegawai mendapat gaji lebih dari 5 juta per bulan, sehingga dapat mengurangi tekanan keuangan untuk melakukan *fraud* karena gaji yang memadai dan kesempatan melakukan *fraud* minim dikarenakan audit internal yang berjalan dengan baik, serta tidak adanya pembenaran pada diri sendiri untuk melakukan *fraud* dikarenakan tidak adanya disonansi kognitif pada pegawai. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Purba, 2015) Audit internal dapat menjadi ukuran pendeteksian dan penghalang *fraud*. Senada dengan Ratna Amelia jika Audit internal memainkan peran penting dalam memantau aktivitas dan memastikan bahwa program pengendalian anti kecurangan telah berjalan efektif serta aktivitas audit internal dapat mencegah dan sekaligus mendeteksi kecurangan (Karo Karo, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2020) dan (Suginam, 2017) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan pada uji hipotesis dengan uji t nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang menunjukkan hipotesis diterima, namun bertolak belakang dengan penelitian oleh (Pakpahan & Tugiman, 2019) menyatakan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan pada uji hipotesis dengan uji t nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero) baik secara deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Audit internal pada PT Pos Indonesia (Persero) berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,22 dari 5. Indikator yang memiliki nilai di bawah skor rata-rata dengan skor paling rendah yaitu pada dimensi independensi pada indikator netral dan tidak memihak. Pencegahan *fraud* pada PT Pos Indonesia (Persero) ada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,38 dari 5. Indikator yang memiliki nilai di bawah skor rata-rata yaitu pada indikator menciptakan lingkungan kerja yang positif dan indikator mengawasi pelaporan keuangan serta proses pengendalian internal. Audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* sebesar 63,6% dengan tingkat hubungan kuat. Hasil penelitian

yang dikemukakan dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan sehingga adapun sarannya yang penulis kemukakan yaitu bagi perusahaan dalam perekrutan SDM dimasa mendatang, sebaiknya lebih memprioritaskan dalam pengujian integritas calon pegawai yang akan direkrut, guna mendapatkan SDM yang unggul dan dapat dipercaya sehingga dapat menurunkan tingkat risiko fraud, Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih memperbanyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tingkat pencegahan kecurangan sebagai variabel dependen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, R. A., & Firdayati, A. (2019). Disonansi Kognitif Pada Perempuan Pecandu Pornografi. *Jurnal Ecopsy Vol 6 No 1*, 23.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bebey, A. (2021, Septembar 15). *Korupsi Rp 52 Miliar, Mantan Pejabat Anak Perusahaan PT Pos Ditahan Kejati Jabar*. Diambil kembali dari <http://www.merdeka.com>
- Firmansyah, I. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di PT Perkebunan Nusantara VIII. *Land Journal Vol1 No 2*, 138-148.
- Ghani, R. D. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus PT Industri Telekomunikasi Indonesia). *Skripsi Repository Universitas Widyatama*.
- Hery. (2016). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Karo Karo, R. S. (2015). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintah Kabupaten Bandung. *Skripsi Universitas Komputer Indonesia*.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: ANDI.
- Marfiana, R., & Gunarto, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi Vol 2 No 4*, 166-185.
- Pakpahan, N. S., & Tugiman, H. (2019). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Inspektorat Provinsi Jawa Barat). *e-Proceeding of Management Vol 6 No 3*, 5687-5697.
- Pratama, R. A. (2021, Oktober 5). *Kejati Jabar Tahan Empat Tersangka Korupsi Anak Usaha PT Pos Indonesia*. Diambil kembali dari <http://katadata.co.id>
- Purba, B. P. (2015). *Fraud dan Korupsi, Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Rachman, Fatwa Rubiar & Terawati, Mira Teram. (2022). *Panduan Penyusunan LTA*. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.

- Suginam. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT Tolan Tiga Indonesia). *Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 1 No 1*, 22-28.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Y. (2021, April 6). *Terkait Dugaan Kasus Korupsi Miliaran Rupiah, Kejati Jabar Geledah Kantor Pos Finansial Indonesia*. Diambil kembali dari <http://deskjabar.pikiran-rakyat.com>
- Terawati, M. T. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. *Tesis Universitas Sangga Buana Bandung*.
- Terawati, M. T., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Provinsi Jawa Barat dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Frima No 6*, 90-101.
- Terawati, M. T., Effendi, A., & Suharman, H. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. *Syntax Idea Vol 2 No 2*, 1062-1077.